

BAB III

METODE PENELITIAN

A Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang mengkaji fenomena yang terjadi dalam masyarakat dalam bentuk living Qur'an dengan melakukan kajian lapangan (*field research*) mengenai tradisi Nadran dilakukan terhadap masyarakat desa Penantian Kabupaten Kaur.

Dan kajian pustaka diperlukan dengan tujuan untuk memperjelas bahwa penelitian ini tidak mengambil atau mengulang dari penelitian sebelumnya. Dimaksudkan sebagai suatu kebutuhan ilmiah dengan menggunakan kajian pustaka yang relevan dan sebatas yang wajar, sehingga pembahasan yang akan diteliti masih berhubungan dengan penelitian sebelumnya.¹

¹ Sugiono, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 11-12.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Yang mana penelitian deskriptif mencoba mencari masalah-masalah dalam masyarakat, seperti cara kehidupan beragama di desa Penantian Kabupaten Kaur kemudian kondisi dan situasi-situasi tertentu dalam masyarakat termasuk juga hubungan antara kegiatan, sikap-sikap perspektif atau penafsiran ayat-ayat Al Qur'an pada tradisi Nadran di desa Penantian Kec. Kelam Tengah Kabupaten Kaur.

B² Waktu Dan Lokasi Penelitian

Adapun waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah 18 September sampai dengan 18 Oktober 2024.

Adapun lokasi penelitian yang berjudul penafsiran ayat-ayat Al Qur'an pada tradisi Nadran di desa Penantian Kec. Kelam Tengah Kabupaten Kaur (Studi Living Qur'an). Terletak di desa Penantian Kec. Kelam Tengah Kabupaten Kaur.

C Subjek Penelitian

Sumber penelitian adalah subjek yang memahami data objek penelitian sebagai pelaku dan orang lain yang memahami objek penelitian. Peneliti memilih strategi *purposive sampling* untuk informan penelitian ini. Strategi pengujian *purposive sampling* adalah metode untuk mengambil contoh sumber informasi dengan sampel tertentu.³

Informan sebaiknya orang yang bersedia berbagi konsep dan pengetahuan dengan peneliti, dan sering dijadikan tempat bertanya oleh peneliti. Untuk itu sebaiknya dalam pengumpulan data peneliti memulainya dari informan untuk mendapatkan gambaran yang utuh serta menyeluruh tentang masalah yang diamati.

Dengan demikian terdapat beberapa kriteria dalam menentukan informan, antara lain:

³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 21.

1. harus menjadi bagian anggota pelaksana tradisi Nadran
2. orang yang memiliki pengetahuan lebih tentang tradisi Nadran
3. harus memiliki waktu yang memadai, informan kunci tidak cukup hanya memiliki kemauan, namun dapat memberikan informan kapan pun saat dibutuhkan.
4. harus menyampaikan informasi dengan bahasa sendiri (natural). Sebaiknya informan yang menyampaikan informasi dengan “bahasa analitik” dihindari karena informasi yang dihasilkan sudah tidak natural.⁴

Dari kriteria tersebut maka yang menjadi informan pada penelitian ini adalah:

Tabel 3.1 informan

No	Nama	Jabatan	Umur
1.	Sadiartomo	Ketua adat	52
2.	Timbul Ardi	Imam Masjid	70

⁴ E Martha, Kresno, Metode Penelitian Kualitatif , (Jakarta:PT Raja Grafindo persada, 2016), h. 126.

3.	Pijar Min Tono	wakil acara tradisi Nadran	57
4.	Ispinsi	anggota	60
5.	Yuliana	anggota	50
6.	Maulida	anggota	37
7.	Maulana	anggota	41
8.	. Ilis mawati	anggota	41

D Sumber Data

1. Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama, yang dikumpulkan peneliti untuk menjawab masalah yang ditemukan dalam penelitian yang didapat secara langsung dari wawancara Tokoh masyarakat desa penantian kabupaten kaur mengenai tradisi nadran di desa penantian kabupaten kaur. Kemudian peneliti menggunakan ayat-ayat Al Qur'an dan penafsirannya, dari Tafsir Al-Misbah karya M. Quraisy Shihab dan Tafsir Ibnu Katsir karya Imam Isma'il.

2. Data sekunder yaitu meliputi sumber-sumber data sebagai pendukung diantaranya yakni menggunakan berbagai jenis skripsi, buku, jurnal-jurnal offline maupun online, artikel-artikel terdahulu yang berhubungan dengan pembahasan penelitian ini.

E Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam metode Observasi peneliti tidak hanya melakukan pengamatan biasa akan tetapi disini peneliti secara langsung akan turun ke lapangan tempat lokasi objek yang akan diteliti untuk mendapatkan data dan dokumen penelitian secara lengkap untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal dan mempersiapkan berbagai instrumen yang diperlukan.⁵

⁵ Mardalis, Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 63.

2. Wawancara

Selain menggunakan metode observasi, dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan metode wawancara, dengan metode ini peneliti akan melakukan wawancara secara mendalam kepada subjek penelitian agar mendapatkan data yang valid. Metode ini dipilih oleh peneliti karena peneliti mengacu pada pendapat Creswell. Secara umum wawancara ada dua jenis yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur. Penelitian ini menggunakan dua jenis wawancara tersebut yaitu wawancara terstruktur dengan pertanyaan yang sudah disiapkan secara sistematis serta wawancara tak terstruktur dengan pernyataan yang dapat diubah dan disesuaikan dengan kebutuhan lokasi.⁶

Adapun data yang ingin diperoleh dari data wawancara adalah sebagai berikut:

⁶ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (PT Remaja Rosdakarya, Cetakan keempat puluh, Januari 2021), h. 186.

- a. Ayat-ayat apa saja yang digunakan pada tradisi Nadran di desa Penantian Kabupaten Kaur.
- b. Menganalisis tafsiran ayat-ayat Al-Qur'an pada tradisi Nadran.
- c. Mengeksplorasi pengaplikasian Living Qur'an pada ayat-ayat yang digunakan di tradisi Nadran.

3. Dokumentasi

Disini penulis menggunakan dokumentasi dari hasil penelitian yakni menggunakan lembar dokumen, buku, surat kabar elektronik maupun catatan dan tulisan sebagai mana yang bisa di gunakan untuk memperoleh data secara langsung dengan penelitian.⁷

F Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik dan metode. Triangulasi sumber ialah untuk menguji kredibilitas data dilakukan

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: ALFABETA, 2017), h. 240.

dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan kebenaran data tertentu yang diperoleh dari masyarakat yang telah melaksanakan tradisi Nadran di desa Penantian Kecamatan Kelayung Tengah Kabupaten Kaur. Data yang diperoleh oleh peneliti Sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepatan (member check) dengan sumber data tersebut.⁸

G Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan & Biklen, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari dan menemukan pola, menentukan hal-hal yang penting dan dapat dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat disampaikan kepada orang lain. Bentuk analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu dengan

⁸ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D (Bandung: Alfabeta, 2016), h. .273.

menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian berdasarkan data yang tampak sebagaimana adanya, sehingga diperoleh kesimpulan.⁹

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu rangkaian kegiatan yang mencakup teknik pengumpulan data dari sumber-sumber kepustakaan, membaca, menyimpan, dan mengolah bahan penelitian, serta mengumpulkan referensi dari buku-buku yang relevan dengan topik dan pokok bahasan. Bahan pustaka yang digunakan meliputi kitab-kitab tafsir dan buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif.¹⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kitab tafsir *Al-Misbah* karya Prof. M. Quraish Shihab dengan menggunakan metode *tahlili*, yaitu metode yang menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an secara rinci sesuai dengan urutan ayat

⁹ Etta Mamang Sangadji & Sopiah, Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis

¹⁰ Tatang M Amrin, Menyusun Rencana Penelitian, h. 133.

dalam mushaf. Penelitian ini juga menerapkan corak *adabi* *ijtima'i*, yang menekankan pada aspek budaya dan kemasyarakatan dalam penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an.¹¹



¹¹ Nasaruddin Baidan, Metodologi Khusus Penelitian, h. 1-2.